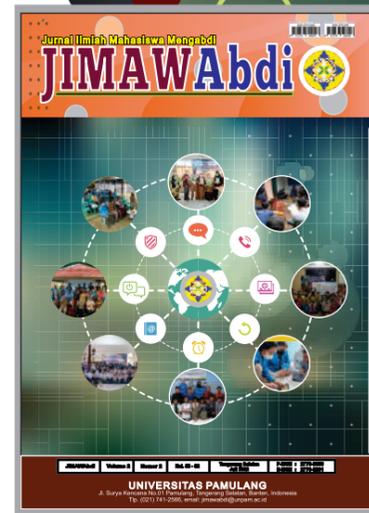


CALL FOR PAPERS

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi) diterbitkan oleh Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang. Terbit sebanyak tiga kali dalam setahun (April, Agustus, dan Desember). **JIMAWAbdi** merupakan jurnal tahunan yang membahas tentang kegiatan yang melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami mengundang segenap akademisi, penulis, dan peneliti untuk mengirimkan tulisan atau karya ilmiahnya yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan guna dimuat pada **JIMAWAbdi** Edisi ketiga Volume 2 Nomor 3 akan diterbitkan pada Desember 2022.

ADAPUN SYARAT DAN KETENTUAN PENULISAN :

1. Artikel merupakan karya ilmiah orisinal yang belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Artikel meliputi : Judul, Nama lengkap penulis, Instansi Penulis, Email, Abstrak (Indonesia/Inggris), Kata-kata kunci, PENDAHULUAN, METODE, HASIL dan PEMBAHASAN, SIMPULAN serta DAFTAR PUSTAKA.
4. Artikel dikirim dalam bentuk *Microsoft Word* melalui *submission*.
5. Konfirmasi pengiriman naskah tulisan kepada Sugeng Widodo (0819 0807 7567) dan Vivi Andayani (0818 928 611)
6. *Template* Penulisan dalam bentuk *Microsoft Word* dapat di *download* pada *link JIMAWAbdi* <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index>



KEPUTUSAN DEWAN REDAKSI :

Penyunting berhak menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk. Untuk informasi kepastian proses selanjutnya akan diberitahukan kepada penulis. Substansi tulisan atau artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.

Alamat Redaksi

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi)
 Jalan Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15417,
 Telp. 021-7412566 Fax. 021-7412566,
 Link Web : <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index>
 e-mail : jimawabdi@unpam.ac.id.



Prodi Manajemen UNPAM

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi)

VOL.2 NO.1



JIMAWAbdi	Volume 2	Nomor 2	Hal. 53 - 82	Tangerang Selatan Juli 2022	P-ISSN : 2776-3099 E-ISSN : 2776-5261
-----------	----------	---------	--------------	--------------------------------	--

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi

JIMAWAbdi



Volume 2 Nomor 2, Agustus 2022



JIMAWAbdi

Volume 2

Nomor 2

Hal. 53 - 82

Tangerang Selatan
Juli 2022

P-ISSN : 2776-3099
E-ISSN : 2776-5261

UNIVERSITAS PAMULANG

Jl. Surya Kencana No.01 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Tlp. (021) 741-2566, email: jimawabdi@unpam.ac.id

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi

JIMAWAbdi



p-ISSN 2776-3099 ; e-ISSN 2776-5261 DOI:10.32493

Volume 2 Nomor 2, Agustus 2022 (53-82)

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (**JIMAWAbdi**) terbit tiga kali setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember. Naskah JIMAWAbdi merupakan tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Pada Masyarakat Yang melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dewan Redaksi

Advisory of Editor

Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Chief of Editor

Drs. Gatot Kusjono, M.M.

Managing Editor

Sugeng Widodo, S.E., M.M.

Editor Board

Suprianto, S.Pd., M.M.

Lismiatun, S.E., M.M.

Dra. Kemas Vivi Andayani, MSi.

Oki Iqbal Qoir, S.E., M.M.

Reviewer

Dr. Kasmad, S.E., M.M.

Dr. Udin Ahidin, S.E., M.M.

Jeni Andriani, S.E., M.M.

Drs. Sunanto Apt., M.M.

Alamat Redaksi:

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Banten

Telp/Fax. (021) 741 2566 *e-mail:* jimawabdi@unpam.ac.id

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi) diterbitkan oleh Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, sejak April 2021. Terbit berkala setiap empat bulan sekali (tiga kali setahun).

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga redaksi dapat menerbitkan **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)**. Jurnal ini merupakan Jurnal Ilmiah di bidang: Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Keuangan yang diterbitkan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.

Pada penerbitan perdana Volume 2, Nomor 2, Agustus-November 2022 ini, Redaksi **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** menerbitkan 6 (enam) artikel tulisan yang terdiri dari berbagai kegiatan hasil melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami mengundang segenap akademisi, penulis, dan peneliti untuk mengirimkan tulisan atau karya ilmiahnya yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan.

Tim redaksi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** pada Volume 2, 2, Agustus-November 2022 ini dapat terbit sesuai jadwal. Kami tetap mengharapkan kiriman tulisan-tulisan dari Anda, khususnya para dosen, mahasiswa, dan para peneliti yang berasal dari Universitas Pamulang maupun yang berasal dari perguruan tinggi lainnya.

Dalam hal ini, makalah atau tulisan yang dikirim langsung melalui Open Journal System (OJS) dengan alamat <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index> atau ke alamat redaksi diharapkan mengikuti format panduan penulisan **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** yang telah kami sampaikan.

Akhirnya, kami berharap semoga **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** ini bermanfaat bagi semua pihak yang berminat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, manajemen, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Kami sangat mengharapkan adanya komentar, kritik, dan saran dari pembaca demi perbaikan dan mutu **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)** ini.

Salam dari redaksi. Sampai jumpa pada terbitan edisi berikutnya. Selamat membaca dan berkarya.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Redaksi

DAFTAR ISI

p-ISSN 2776-3099 ; e-ISSN 2776-5261 DOI:10.32493
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)
Volume 2, Nomor 1, Agustus 2022 [53-82]
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAB/index>

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi

JIMAWAbdi



Dewan Redaksi	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	iv

Bedah Buku Kita Menulis Merdeka Menulis di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok

Supatmin, Hengki Hermawan, Noryani 53-58

Pemanfaatan Google Meet Sebagai Sarana Negosiasi dan Komunikasi Bagi para Pelaku UMKM Dimasa Pandemi Covid-19

Melly Nur Aulya, M Azkha Arroseyid, Moh Taufik Rais Apriyadi, Salsa Saptika Lugianti, Santi Susilawati, Seni Salwalani, Siva Agustina 59-64

Perencanaan Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM yang Tertata terhadap Kinerja Guru dan Kualitas Sekolah SMK Ma'arif Jakarta Barat

Wahyu Purnomo, Akhmad Fatkhurohman, Siti Mardliyah, Marifah, Umi Rusilowati, Hamsinah 65-68

Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok

Rio Setiawan, Paeno, dan Akhmad Akbar 69-74

Peningkatan Kualitas Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Business Center Smk Ma'arif Jakarta Barat

Muknin Aji Setiawan, Habibah Sulaiman Fauziyyah, Fani Renoisty, Isna Ayustin, Hana Sulaiman Fauziyah, Nardi Sunardi, Zulfitra 75-78

Strategi Pengembangan Skill untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja di Era Vuca pada Siswa/i SMK Ma'arif Jakarta Barat

Dedeh Srigayanti, Hafid Darmais H, Andy Risdiyanto, Risna Rizal, Sugiyanto, Sachro 79-82

Bedah Buku Kita Menulis Merdeka Menulis di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok

Supatmin^{1*}, ²Hengki Hermawan², Noryani³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dosen01767@unpam.ac.id^{1*}, dosen01781@unpam.ac.id², dosen02015@unpam.ac.id³

Received 1 Juli 2022 | Revised 28 Agustus 22 | Accepted 30 Agustus 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi bidang yang wajib dijalankan oleh dosen untuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Sebagai langkah menghadapi masa depan dan membentuk karakter generasi muda maka penyelenggaraan PKM mengangkat tema bedah buku yaitu “Kita Menulis merdeka menulis Di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok”. Lokasi Pengabdian kepada masyarakat dipilih di Taman Bacaan Perigi Depok, karena lokasi tersebut menjadi tempat berkumpulnya anak - anak muda sekitar lingkungan Taman bacaan. Metode pelaksanaan Pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan pelatihan dan penyuluhan. Dimana sebelum kegiatan inti dilaksanakan tim pengabdian melakukan pra survey investigasi lokasi untuk mengetahui kendala dan permasalahan yang ada. Setelah dilaksanakan pembekalan, dilakukan pendampingan implementasi, kemudian tahap akhir dengan pra implementasi di lakukan sharing permasalahan dan kesulitan yang muncul untuk dipecahkan bersama. Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah munculnya peran anak muda terhadap niat untuk menulis dan menjadi pengarang buku di masyarakat sekitar rumah mereka, dengan menciptakan program peduli sesama dan memulai dengan menulis Chapthe buku, berbagi pemahaman tentang cara merdeka dan cara menulis, mensosialisasikan kepada masyarakat tentang asyiknya menulis. Sebagai tindak lanjut, maka tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan kunjungan berkala untuk memberikan pendampingan dan melakukan evaluasi pencapaian materi.

Kata Kunci: Bedah Buku; Merdeka; Menulis

Abstract

The implementation of Community Service (PKM) is a field that must be carried out by lecturers for the application of the Tridharma of higher education. As a step to face the future and to shape the character of the younger generation, the implementation of PKM raised the theme of the book review, namely "We are free to write in the Parigi Sawangan Reading Park, Depok". The location for community service was chosen at the Perigi Reading Park, Depok, because that location became a gathering place for young people around the reading area.. The method of implementing Community service uses a training and counseling approach. Where before the core activity was carried out the service team carried out a pre-investigation survey at the location to find out the existing obstacles and problems. After the debriefing is carried out, implementation assistance is carried out, then the final stage with pre-implementation is to share problems and difficulties that arise to be solved together. The result of the implementation of this community service is the emergence of the role of young people in the intention to write and become book authors in the community around their homes, by creating programs for caring for others and starting by writing Chapthe books, sharing understanding about how to be independent and how to write, socializing to the community. about the fun of writing. As a follow-up, the community service team will make periodic visits to provide assistance and evaluate material achievements.

Keywords: Book Review; Independence; Writing

PENDAHULUAN

Indonesia adalah *agent of change*. Terkait dengan Sumpah Pemuda, ungkapan ini benar sekali. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk membebaskan diri dari belenggu kolonialisme, awalnya dilakukan secara kedaerahan selama tiga abad, memasuki sejarah baru.

dengan bangkitnya sejumlah pemuda Indonesia mendirikan organisasi-organisasi kepemudaan nasional. Perjuangan yang pada awalnya lebih bersifat kultural berubah menjadi perjuangan yang membawa isu-isu nasionalisme dengan lebih mengedepankan diplomasi politik yang berjalan.

Sekilas terhadap peristiwa bersejarah yang terjadi pada tanggal 28 Oktober 1928 yang kemudian dikenal sebagai hari “Sumpah Pemuda” terjadi berkat kesempatan yang muncul diantara para pemimpin organisasi kepemudaan dan kedaerahan. Berangkat dari konflik secara damai simbolik keberadaan penjajah Belanda yang menyimbolkan berbagai kelompok pribumi sebagai bagian atau berada di bawah naungan Belanda. Masyarakat di wilayah Nusantara terbagi menjadi tiga golongan yaitu Eropa, Timor Asing, dan Pribumi. Kata-kata “kami” dalam Sumpah Pemuda menunjukkan keberadaan pihak lain dan ini sekaligus merupakan pencanangan “konflik dengan konsep” terhadap Belanda. Sebagaimana pendapat Asvi Warman Adam, Sumpah Pemuda 1928 dapat dipandang sebagai “Proklamasi” bangsa Indonesia dan perubahan sosial politik yang terjadi dalam dunia ide dan pemikiran. Secara terbuka, “jiwa” dan “roh” bangsa Indonesia “ditiupkan” dalam bentuk Sumpah Pemuda, diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya oleh WR. Soepratman di Kramat Raya 106 pada tanggal 28 Oktober 1928. Selanjutnya, jiwa itu menyertai “raga” bangsa (nation) Indonesia yang lahir pada 17 Agustus 1945 di tengah perjuangan menentang fasis Jepang dan kolonialis Belanda.

Pada bulan Maret tahun 2020 sampai saat ini di seluruh Dunia tak terkecuali negara Indonesia mengalami adanya wabah Virus

corona (Covid-19). Hal ini berdampak pada semua sektor, terutama perekonomian di Indonesia. Banyak perusahaan dan usaha kecil yang mengalami kebangkrutan dan kerugian. Hal ini berdampak pada pengurangan jumlah karyawan (PHK) secara serentak. Banyak karyawan yang dirumahkan sehingga berdampak dalam perekonomian dan pendapatan mereka. Situasi ini memicu seseorang untuk bisa bertahan hidup dalam segala kondisi dan situasi yang mereka alami, selanjutnya para generasi muda tergerak untuk berkarya diantaranya di Sawangan Depok juga sedang giat-giatnya berkarya untuk menggerakkan pemudanya dengan wadah Taman Bacaan Parigi.

Permasalahan yang tengah menggurita dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia tidak saja merupakan tanggung jawab Pemerintah akan tetapi juga sudah menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Karenanya yang dibutuhkan saat ini adalah solusi yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk dapat keluar dari masalah terumit yang dihadapi pemerintah saat ini adalah dengan menumbuhkan dan membentuk karakter sosial pada setiap lapisan individu di masyarakat, terutama generasi muda yang merupakan tulang punggung bangsa (Ayob et.al., 2013; Utomo, 2014; Reginald dan Mawardi, 2014; Sofia, 2015).

Keberhasilan suatu negara bisa dilihat dari kualitas bangsanya. Pemuda memiliki peran yang besar bagi perubahan-perubahan sosial di lingkungannya dan sering disebut sebagai *agent of change* (agen perubahan). Sebagai agen perubahan, dengan sikap kritis dan semangatnya, mereka memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan suatu gerakan perubahan sosial misalnya dengan memperjuangkan aspirasi masyarakat dari ketidaksesuaian kebijakan pemerintah karena seringkali kebijakan pemerintah tidak sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

Pemuda ini menjadi harapan bangsa yang menjadi generasi penerus perubahan negara di masa depan. Peran yang seharusnya dijalani oleh pemuda Indonesia, yaitu pemuda harus berjuang demi kemajuan bangsa, sebagai penerus bangsa, sudah seharusnya pemuda Indonesia banyak belajar dan menyadari betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu kunci besarnya suatu negeri. Dengan bekal pendidikan, mereka berpotensi melahirkan karya-karya, inovasi, dan semangat juang demi memajukan bangsa dan negaranya, sehingga kami tertarik untuk membedah buku dengan menyodorkan rencana kerja dan pelatihan membuat atau mengarang buku yang diawali dengan merdeka membuat buku Chapter.

Menjaga kemajemukan adat dan budaya, Indonesia merupakan negara yang kaya akan suku, bangsa, dan budaya. Budaya yang heterogen ini melahirkan bahasa-bahasa yang berbeda pula. Untuk itulah diciptakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, namun kita juga dituntut untuk melestarikan bahasa daerah agar tidak punah walaupun bahasa asing semakin menguasai negeri.

Menjunjung tinggi persatuan bangsa, pemuda memiliki tantangan agar tidak ada lagi perpecahan yang terjadi. Menjaga kedamaian dengan sikap saling menghargai dan menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama, antar suku dan bangsa, maupun antar budaya. Memang sangat disayangkan perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat menyebabkan identitas semakin memudar. Padahal identitas adalah hal yang harus dimiliki oleh pemuda. Era globalisasi ini bisa membuat identitas keindonesiaan semakin hilang. Untuk itu pemuda Indonesia memiliki tantangan agar bangsa Indonesia tidak kehilangan identitasnya. Di era digital ini, pemuda diharapkan menjaga identitas ke-Indonesiaannya dalam menghadapi pergaulan bertaraf global dengan tidak hidup yang hanya mengikuti trend semata, tetapi bisa membuat trend yang berinovatif.

Pemuda harus berani membela yang benar, pemuda Indonesia masa kini juga harus

mengisi kemerdekaan yang telah diperjuangkan dengan kegiatan yang positif dan berani membela yang benar. Indonesia sebagai negara dengan bonus demografi memiliki peluang untuk menjadi negara yang besar. Bonus demografi ini berarti populasi anak muda atau remaja lebih besar dibandingkan orang dewasa/orang tua dimasa kini dan masa yang akan datang.

Dengan dasar dan uraian di atas bahwa Remaja perlu untuk mengasah diri dan membentuk jati diri dengan kebebasan yang terbatas maka penulis ingin mensosialisasikan dengan tema **”Bedah buku Kita Menulis Merdeka Menulis pada Taman Bacaan Perigi Sawangan, Depok”**.

METODE

Metode dan tahapan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terdiri atas enam tahapan, yakni tahap persiapan, investigasi, pembekalan, pra-implementasi, evaluasi, dan implementasi.

1. Pada tahapan persiapan dilakukan pra survey lokasi dan koordinasi dengan lingkungan Desa Kedaung dengan target pemuda dilingkungan Taman Bacaan.
2. Pada tahapan investigasi yang dilakukan adalah menggali komponen-komponen permasalahan yang tengah dihadapi di lingkungan Desa Kedaung terhadap pemuda yang ada, mendengarkan berbagai keluhan dalam kegiatan sehari-hari mereka terutama selama masa paska pandemi Covid-19. Selain itu, pada tahapan investigasi ini juga akan digali potensi dan ide kreatif dari pemuda yang belum terealisasi dan dimanfaatkan oleh kalayak ramai.
3. Sementara itu, tahapan pembekalan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu pembekalan pemahaman dasar lingkungan, memberikan materi dan tips-tips peningkatan kepedulian serta memberikan motivasi dan bimbingan langsung kepada pemuda yang hadir pada kegiatan tersebut dan menyebarluaskannya ke anggota Taman Bacaan.

4. Sementara itu, pada tahap pra-
implementasi dilakukan penerapan ilmu
pengetahuan dan keterampilan yang telah
diperoleh selama tahapan pembekalan.
Pada tahapan ini juga digunakan untuk
mengetahui nilai tambah dari kegiatan
pengabdian PKM yang telah dilakukan.
Pada tahapan ini dapat diketahui apakah
masih terdapat hal-hal yang perlu untuk
diperbaiki dan bagaimana cara penerapan-
nya sehingga akan maksimal dan
bermanfaat untuk orang banyak.
5. Selanjutnya, pada tahap evaluasi dilakukan
evaluasi hasil pra implementasi serta
kendala-kendala yang dihadapi untuk
dijadikan dasar dalam melakukan
perbaikan dan pelaksanaannya.
6. Terakhir adalah tahapan implementasi
yang merupakan penerapan secara
berkelanjutan ilmu pengetahuan dan
keterampilan yang telah diperoleh selama
kegiatan pengabdian PKM berlangsung.
Implementasi ilmu pengetahuan dan
keterampilan yang diterapkan secara ber-
kelanjutan diharapkan dapat me-
ngembangkan kepedulian pemuda di
lingkungan desa Kedaung dalam
berpartisipasi dalam keikutsertaan ber-
masyarakat terutama pada masa pandemi
covid-19 dengan harapan memunculkan
para penulis buku yang handal.

Pendekatan yang dilakukan untuk
menyelesaikan persoalan meliputi pendekatan
partisipatif, metode pendekatan ceramah,
pendekatan FGD (Focus Group Discussion),
pendekatan kelompok dan individual.

1. Metode Pendekatan Partisipatif. Metode
ini digunakan agar pemuda dapat
berpartisipasi aktif terhadap seluruh
rangkaian kegiatan yang akan dilaksana-
kan. Pendekatan ini diawali dengan
kegiatan bertemu secara langsung dengan
Pemuda. Hal ini dilakukan untuk
memberikan motivasi, inspirasi, mem-
bangun niat, menumbuhkan semangat
mitra untuk terus melakukan inovasi
pengembangan usaha serta mengikuti
dengan seksama proses kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
di Pasca Pandemi ini.

2. Metode Pendekatan Ceramah. Cara yang
paling efektif untuk memperkenalkan
informasi atau konsep-konsep yang baru
pada sekelompok orang yang belajar.
Dalam metode pendekatan ini dilakukan
presentasi mengenai konsep dan informasi
dalam cara yang sistematis dalam waktu
yang terbatas, menggunakan alat bantu,
berdiskusi dengan pemuda.
3. Metode Pendekatan FGD (Focus Group
Discussion). Pada metode ini dilakukan
sharing pengalaman dalam proses pem-
belajaran dengan cara:
 - a. Memberikan kesempatan kepada mitra
untuk saling berbagi pengalaman,
gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut
pandang mitra yang berbeda.
 - b. Membantu pemuda mengenali apa
yang mereka telah lakukan dan hal-hal
yang pemuda tidak ketahui
 - c. Membantu pemuda menjawab
pertanyaan-pertanyaan yang selama ini
mereka temui dalam pengalaman,
meningkatkan keterlibatan pemuda
dalam dalam lingkungan ber-
masyarakat
4. Pendekatan Kelompok dan Individual.
Dalam metode pendekatan kelompok dan
individual ini digunakan pembelajaran
dengan melakukan pembelajaran melalui
pengamatan dan penyelesaian masalah atas
prilaku pemuda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini di
awal kedatangan tim Dosen & Mahasiswa
UNPAM disambut oleh segenap pengurus dan
ketua Taman Bacaan Perigi, dilanjutkan dengan
ramah tamah dan membahas persiapan
pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan
dihadiri oleh peserta yang terdiri dari usia
remaja dan penuda dengan rentan umur 15 - 24
tahun. Dimana memang remaja ini yang
menjadi target pelaksanaan PKM sesuai dengan
topik yang sudah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan awal kegiatan dimulai dengan sambutan dan penjelasan mekanisme proses kepada peserta dan pengurus Taman Bacaan Perigi. Lebih jelas pemaparan materi oleh para narasumber yang sangat berpengalaman di bidangnya mengacu pada rangkaian permasalahan remaja agar dapat menumbuhkan motivasi peduli lingkungan, kesadaran akan sosial, mengurangi kecenderungan pemanfaat gawai yang tidak atau kurang bermanfaat. Dalam prosesnya tim dosen memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu baru kemudian membuat forum diskusi untuk menampung ide - ide dan rencana program peduli masyarakat dari pemuda, dan kemudian dilanjutkan dengan perancangan program yang menjadi persetujuan bersama.



Gambar 1. Bedah Buku Kita Menulis Merdeka Menulis

Secara keseluruhan peserta memahami konsep kepemudaan, kepedulian, kebenaran informasi tentang paska pandemi Covid dengan membedah buku yang merdeka, mekanisme pemanfaatan gadget, definisi lingkungan yang nyaman, dan konsep berita bohong untuk di cegah. Sehingga memotivasi semua peserta untuk terlibat dalam kegiatan peduli masyarakat yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil test tertulis kepada peserta yang hadir dimana diperoleh data berikut:

- Tingkat pemahaman peserta terhadap materi sebanyak 92%
- Lebih dari 52% peserta yang hadir memberikan sumbangsih ide menciptakan kepedulian masyarakat
- Tercipta program kegiatan peduli masyarakat dalam menulis sebanyak 4 Program
- Pada pelaksanaan tanya jawab 87% peserta antusias dan dapat saling memberikan feedback dan motivasi.

Adapun akhir dari responden yang hadir dalam PKM ini yang memberikan penilaian atas kegiatan yang berjalan terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap PKM di Taman Bacaan Perigi Depok.

No	Penilaian Kegiatan	1	2	3	4	5	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan	0	0	5	12	27	44	173	4.55	Sangat Baik
B	Fasilitator	0	0	6	15	25	46	429	4.52	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan	0	0	5	11	27	43	84	4.42	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi	0	0	14	9	22	45	161	4.24	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	0	0	5	12	27	44	847	4.46	Sangat Baik

1. Kurang; 2. Cukup; 3. Sedang; 4. Baik; 5. Sangat Baik.

Sumber Hasil Survei dengan Google Form ke Peserta Pelatihan

Menjawab permasalahan berdasarkan hasil survey diatas maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membuat rangkaian solusi berikut ini:

- Kontrol Konsistensi, dimana perlu dipersiapkan satu orang yang ditunjuk sebagai Ketua atau penanggung jawab untuk melihat keteraturan yang dilakukan oleh semua anggota Taman Bacaan Perigi

khususnya dalam penerapan Sumber daya manusia yang baik.

- Pendampingan, dimana perlu diberikan pendampingan secara berkala dalam memastikan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara tepat dan jujur.
- Evaluasi, masih harus dilakukan tahapan evaluasi guna memastikan apakah ada konsistensi setiap anggota serta

pengelolaan sumber daya manusia ini sudah memberikan dampak yang lebih baik atau bahkan tidak sama sekali, yang selanjutnya dapat diputuskan tindakan perbaikan untuk hasil yang lebih maksimal.

4. Hasil dari Pengabdian bahwa program ini dapat membantu pemuda sekitar Taman Bacaan untuk semakin peduli terhadap lingkungannya dan menyongsong masa depan yang gemilang sebagai pelopor kepedulian pemuda. Namun jika program ini hanya dilaksanakan oleh segelintir orang atau kelompok saya yakin tidak akan terlaksana. Tetapi dengan adanya pengabdian dan pembimbingan secara berkelanjutan dengan para ahli yang handal pasti program ini akan terlaksana dengan mengsinergikan dengan berbagai pihak.
5. Bekerja sama dengan Dosen dan akademisi lain untuk secara terus menerus mengadakan Pengabdian di Taman Bacaan ini sehingga dapat terjalin kegiatan yang berkesinambungan.

Hasil dari Pengabdian bahwa program ini dapat membantu pemuda sekitar Taman Bacaan untuk semakin peduli terhadap lingkungannya dan menyongsong masa depan yang gemilang sebagai pelopor kepedulian pemuda. Namun jika program ini hanya dilaksanakan oleh segelintir orang atau kelompok saya yakin tidak akan terlaksana. Tetapi dengan adanya pengabdian dan pembimbingan secara berkelanjutan dengan para ahli yang handal pasti program ini akan terlaksana dengan mengsinergikan dengan berbagai pihak.

SIMPULAN

Dapat disampaikan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan terget materi yang disampaikan pada pelaksanaan sosialisasi dan motivasi dapat terpenuhi hal tersebut terlihat dari capaian kegiatan dimana tingkat pemahaman peserta terhadap materi sebanyak 92% dan pada

pelaksanaan tanya jawab 87% peserta antusias dan dapat saling memberikan feedback dan motivasi.

Para peserta yang pada umumnya adalah pemuda, banyak mengutarakan niat mereka dalam memberikan kontribusi kepada lingkungan berupa ide-ide yang akan didiskusikan secara bersama-sama. Untuk ide yang bagus dan cukup layak untuk dilaksanakan selanjutnya akan dibuatkan dan dirancangan susunan pelaksanaannya secara bersama - sama. Dapat dilihat pada capaian kegiatan dimana lebih dari 52% peserta yang hadir memberikan sumbangsih ide menciptakan kepedulian masyarakat dan tercipta program kegiatan peduli masyarakat sebanyak 4 Program.

Sehingga secara keseluruhan penyelenggaraan PKM dengan mengangkat judul “Bedah Buku Kita Menulis Merdeka menulis Di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok” dinyatakan mendekati berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Diakses pada 2021. *Adolescents' Gadget Addiction and Family Functioning*
- Parenting Firstcry. Diakses pada 2021. *10 Very Important Things Parents MUST Do To Prevent Gadget Addiction in Kids!*
- Psycom. Diakses pada 2021. *Teenage Cell Phone Addiction: Are You Worried About Your Child?*
- Edi Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Sedarmayanti. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT Refika Adiatama.



Pemanfaatan Google Meet Sebagai Sarana Negosiasi dan Komunikasi Bagi Para Pelaku UMKM Dimasa Pandemi Covid-19

Melly Nur Aulya¹, M Azkha Arrosyid², Moh Taufik Rais Apriyadi³, Salsa Saptika Lugianti⁴,
Santi Susilawati⁵, Seni Salwalani⁶, Siva Agustina⁷
STIE STEMBI, Bandung, Jawa Barat
salsasaptik02@gmail.com

Received 4 April 2022 | Revised 28 Agustus 22 | Accepted 30 Agustus 2022
*Korespondensi Penulis

Abstrak

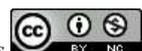
Pandemi Covid-19 berdampak negatif pada sektor UMKM yang menyebabkan para pelakunya harus menyesuaikan antara lain dengan menurunkan produksi barang/jasa, mengurangi jumlah/jam kerja karyawan serta jumlah saluran penjualan/pemasaran. Permasalahan ini tidak dapat dibiarkan terlalu lama tanpa solusi karena akan berpengaruh pada perekonomian usaha khususnya perseorangan dan perekonomian di Indonesia pada umumnya. Permasalahan yang timbul dalam memilih metode yang tepat untuk dipakai dalam proses rapat di tengah pandemi ini menjadi suatu masalah yang dialami para pelaku UMKM. Dengan begitu penggunaan Google Meet merupakan salah satu fitur dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk Meeting Online untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 bagi para pelaku UMKM, Efektivitas dan manfaat Google Meet bagi para pelaku UMKM di masa pandemi sekarang. Metode yang dipakai dalam penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan secara online dengan menggunakan angket atau kuesioner yang disebarluaskan secara luas ke masyarakat khususnya para pelaku UMKM. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa sebagian besar para pelaku UMKM terdampak dengan adanya pandemi Covid-19, beberapa dari mereka menggunakan aplikasi Google Meet tetapi banyak juga yang tidak pernah menggunakan karena kurangnya teknologi keterampilan.

Kata Kunci: Google Meet; Komunikasi; Negosiasi; Sarana; UMKM

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a negative impact on the MSME sector, causing the perpetrators to adjust, among others, by reducing the production of goods/services, reducing the number/hours of employees and the number of sales/marketing channels. This problem cannot be left too long without a solution because it will affect the business economy, especially individuals and the economy in Indonesia in general. The problems that arise in choosing the right method to be used in the meeting process in the midst of this pandemic are a problem experienced by MSME actors. That way the use of Google Meet is one of Google's features that can be used for Online Meetings to prevent the spread of the Covid-19 virus. The purpose of this study is to determine the impact of the Covid-19 pandemic for MSME actors, the effectiveness and benefits of Google Meet for MSME actors during the current pandemic. The method used in this study uses qualitative research with data collection carried out online using questionnaires or questionnaires that are widely distributed to the public, especially MSME actors. The results of the study explain that most MSME actors are affected by the Covid-19 pandemic, some of them use the Google Meet application but many also never use it due to a lack of technology skill

Keywords: Communication; Facilities, Google Meet; MSME; Negotiation



PENDAHULUAN

Perdagangan dalam era globalisasi yang di ikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, diantaranya penyebaran informasi serta akses komunikasi melalui media sosial begitu cepat dan efisien. Hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap perdagangan. Baik itu berdampak positif maupun dampak negatif, dampaknya pun tidak terbatas pada pelaku UMKM, namun telah meluas ke seluruh lapisan masyarakat. Akibat progres teknologi, revolusi baru ini juga sangat menentukan penggunaan media sosial sebagai sarana distribusi terhadap masalah masalah promosi jual belinya.

Google meet ialah layanan komunikasi video yang disediakan oleh google. Google mengeluarkan google meet yang mengizinkan pengguna untuk melakukan panggilan video dengan 25 pengguna lainnya dalam satu pertemuan. Dengan kata lain, google meet bisa menjadi salah satu pilihan untuk proses belajar mengajar, bersosialisasi dengan rekan kerja atau bahkan melakukan rapat kerja dari dalam rumah. Google Meet dapat digunakan secara gratis untuk rasio kecil sebanyak 25 orang. Dengan banyaknya orang yang juga berselancar dan melakukan pekerjaan secara online turut mengganggu kelancaran konferensi online. Maka dari itu banyak yang mencari opsi lain dengan menggunakan berbagai macam aplikasi agar mereka tetap dapat berhubungan dan menyampaikan rapat tanpa terputus putus, salah satunya adalah menggunakan Google Meet. Selain itu Google Meet memiliki Interface atau antarmuka yang unik dan fungsional dengan ukuran ringan serta cepat, mengedepankan pengelolaan yang efektif, mudah guna (user friendly) yang dapat diikuti semua pesertanya. Penggunaan google meet panggilan video untuk rapat jarak jauh dengan rekan-rekan di kantor bisa jadi menimbulkan tantangan ketika dilakukan di rumah, mulai dari internet yang kurang memadai, suara bising sampai orang yang tidak sengaja lewat. Pengguna dapat pula meninjau jadwal rapat yang penting dari Kalender layaknya versi desktop.

Berdasarkan kemajuan zaman, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam menyejahterakan rakyat. Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah khususnya sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha daerah. Selain itu, peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku usahamikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya khususnya dalam melakukan pengembangan dalam pertumbuhan ekonomi.

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik perseorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah asset maksimal 0 sampai Rp 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh perseorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah asset lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta dan omzet total Rp 300 juta sampai Rp 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 10 milyar dan omzet total Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar. Dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi masyarakat UMKM memiliki kontribusi yang besar khususnya di negara negara berkembang. Dampak yang berpengaruh positif dapat menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi pengangguran.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sector ekonomi: potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah disektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan kehutanan.

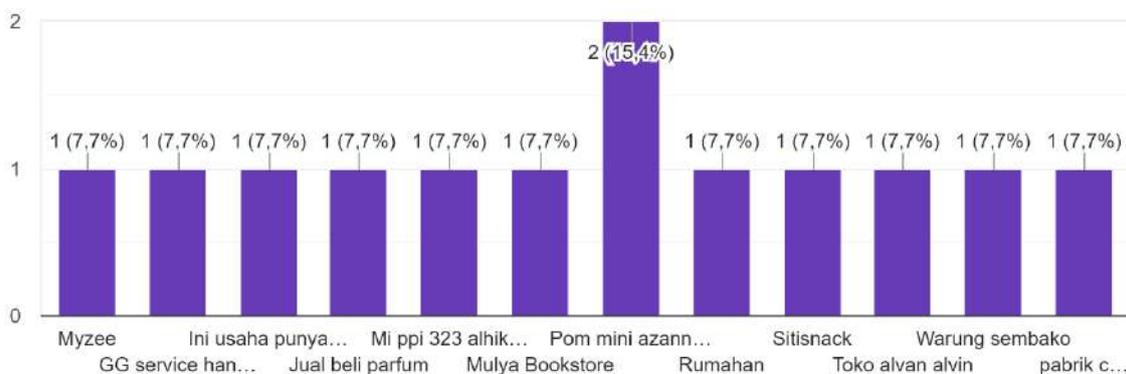
METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang artinya suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data,

informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan. (Thabroni, 2021). Dalam kegiatan ini telah dilakukan penyebaran angket/kuesioner terhadap responden yang pernah, tidak pernah, ataupun yang sampai sekarang menggunakan aplikasi Google Meet untuk kelangsungan bisnisnya. Adapun dalam pengumpulan data dilakukan secara online dalam format Google Form. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kelompok kami adalah menggunakan metode angket/kuesioner. Peneliti menggunakan 13 responden sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei penelitian yang telah kami lakukan terhadap para UMKM mengenai pemanfaatan google meet terdapat 13 nama usaha hal ini dibuktikan dengan diagram table di bawah ini:

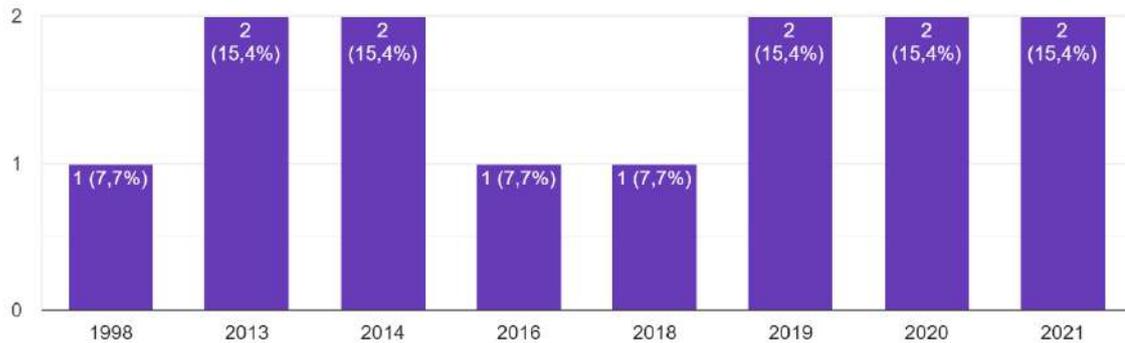


Gambar 1. Diagram Pemanfaatan Google Meet

Data tersebut diperoleh dari hasil survei penelitian yang telah kami lakukan terhadap para UMKM yang usahanya secara offline maupun online. Dengan perolehan hasil tertinggi 15,4% dengan nama usaha "Pom Mini Azannaths", kemudian disusul oleh nama usaha yang lainnya dengan perolehan hasil yang sama yakni 7,7%. Hal ini dapat terjadi dikarenakan jenis usaha "Pom Mini azannaths" lebih digemari oleh para konsumen, karena bensin

lebih banyak yang membutuhkan terutama yang profesinya sebagai ojek online dan sebagai pelajar. Kemudian, disusul oleh nama usaha lainnya yakni "Myzee", "GG Service Handphone", "Mimiebag", "Jual Beli Parfum", "Mi ppi 323 alhikmah", "Mulya Bookstore", "Pom Mini Azannaths", "Rumahan", "Sitisnack", "Toko Alvan Alvin", "Warung Sembako", dan "Pabrik comet". Untuk lebih jelas sejak kapan berdirinya usaha

para UMKM dapat dilihat dari diagram tabel di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Batang mulai Berdirinya Usaha UMKM

Dilihat dari hasil angket kami terdapat satu jenis usaha yang paling lama berdirinya yakni sejak tahun 1998 dengan nama usaha “Pabrik Comet”. Kemudian, terdapat kenaikan berdirinya usaha pada tahun 2013 dan 2014 sebanyak 2 jenis usaha yakni “Pom Mini azannaths” dan pada tahun 2014 dengan nama usaha “Toko Alvan Alvin” dan “Mi ppi 323 alhikmah”. Namun, pada tahun 2016 dan 2018 mengalami penurunan berdirinya usaha yakni

sebanyak 1 jenis usaha saja dengan nama “Warung Sembako” dan pada tahun 2018 dengan nama usaha “Mulya Bookstore”. Kemudian, pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami kenaikan berdirinya usaha yakni sebanyak 2 jenis usaha dengan nama usaha pada tahun 2019 GG service handphone, tahun 2020 dengan nama usaha Jual beli parfum dan Myzee tahun 2021 dengan nama usaha Sitisnack, dan mimiebag.

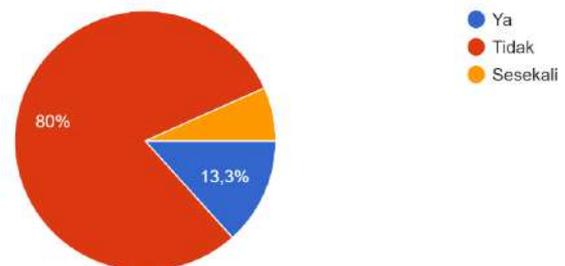


Gambar 3, Diagram Pertumbuhan Jenis Usaha

Berdasarkan diagram table diatas diperoleh data usaha yang paling lama didirikan yakni selama 24 tahun sebanyak 1 jenis usaha. Kemudian, data yang paling banyak diperoleh dengan jenis usaha yang didirikan selama 8 tahun sebanyak 4 jenis usaha. Serta, terdapat pula 1 jenis usaha yang baru didirikan. Rata-rata perbedaan setiap jenis usaha yang didirikan selama 1 tahun.

Kegiatan konsumen yang sering tawar-menawar yang dibahas di Google Meet bersama

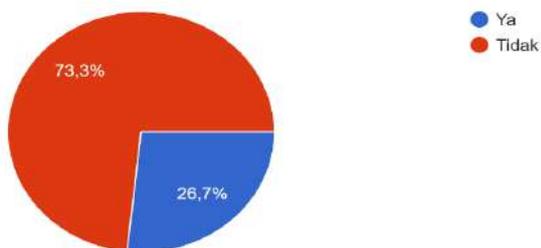
para pelaku UMKM lainnya, ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Tawar Menawar di Google Meet

Berdasarkan diagram lingkaran diatas diperoleh data paling banyak “tidak” pernah melakukan tawar-menawar di aplikasi google meet. Hal ini dapat terjadi dikarenakan jenis usaha yang mereka kembangkan sudah ditentukan harga jual belinya dan bagi Sebagian para pelaku UMKM sering menemukan proses tawar-menawar secara tatap muka. namun, banyak para pelaku UMKM yang masih belum mengetahui pemanfaatan Google Meet sebagai sarana negosiasi dan komunikasi antar penjual dan pembeli.

Kegiatan rapat dengan sesama UMKM di aplikasi Google Meet?



Gambar 5. Kegiatan rapat bersama UMKM

Dilihat dari data diatas rata-rata diperoleh data sebanyak 73,3% dari 100% para pelaku UMKM belum pernah melakukan rapat di aplikasi Google Meet bersama para pelaku UMKM lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM masih belum memahami terkait penggunaan aplikasi Google Meet sebagai sarana negosiasi dan komunikasi. Karena, mereka lebih memilih rapat secara offline atau secara tatap muka. Namun, terdapat pula UMKM yang sudah paham akan penggunaan Google Meet sebagai sarana komunikasi dan negosiasi. Maka dari itu sisanya yakni sebanyak 26,7% dari 100%, para pelaku UMKM sudah pernah melakukan rapat bersama para pelaku UMKM lainnya di aplikasi Google Meet.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi google meet di kalangan para pelaku UMKM belum diterapkan secara maksimal dikarenakan kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi yang sedang berkembang saat ini salah satunya mengenai aplikasi Google Meet.

Akan tetapi, penggunaan aplikasi google meet ini justru sangat dibutuhkan terlebih lagi di masa pandemi covid-19 serta perkembangan teknologi saat ini. Hal ini dikarenakan di zaman modern ini aplikasi google meet bisa menunjang jalannya usaha UMKM melalui seminar para UMKM secara online, pertemuan rapat online antar pelaku UMKM, serta sebagai sarana ajang promosi produk yang mereka jual.

Negosiasi akan terus berlanjut dengan baik jika di antara keduanya saling terbuka mengenai ide dan gagasan yang mereka miliki dan bersedia mempresentasikan pemikiran dan ide mereka masing-masing. Negosiator memiliki tujuan dan sudut pandang yang berbeda untuk mencapai kepuasan pribadi tentang pertanyaan yang sama. Dalam bernegosiasi dan komunikasi tentu saja harus memperhatikan berbagai macam aspek. Mulailah dengan komunikasi dengan jelas, Informasi, Persuasi Semua ini jika bisa dicapai persis sama Kasus untuk etika terapan Negosiasi diplomatik. Tidak hanya itu, pada dasarnya Etika diplomatik termasuk etika dalam sikap dan ucapan Ini harus dilakukan oleh Negosiator mewakili kepentingan nasional dibawa saat negosiasi memenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, H. (2021, Januari 27). *jojonomic*. Retrieved from <https://www.jojonomic.com/blog/sarana-dan-prasarana/>: <https://www.jojonomic.com/blog/sarana-dan-prasarana/>
- Azqiara. (2020, Agustus 14). *idpengertian.net*. Retrieved Februari 22, 2022, from <https://www.idpengertian.net/pengertian-sarana-dan-prasarana/>
- Dian, A. R. (2020, Oktober 14). *dianisa.com*. Retrieved Februari 22, 2022, from <https://dianisa.com/pengertian-google-meet/>: <https://dianisa.com/pengertian-google-meet/>
- Dr. dr. A.J. Djohan, M. (2021). *Negosiasi dan Komunikasi*. In M. Dr. dr. A.J. Djohan, *Negosiasi dan Komunikasi* (p. 136). Malang, Jawa Timur, Indonesia: Media Nusa Creative. Retrieved Maret 4, 2022,

- from https://www.google.co.id/books/edition/Negosiasi_Dan_Komunikasi/BnRMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Kurniawan, A. (2022, Januari 14). *gurupendidikan.co.id*. Retrieved Januari 22, 22, from <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-negosiasi/>
- Larasati, N. H. (2020, Juli 20). *diadona.id*. Retrieved Februari 22, 2022, from <https://www.diadona.id/career/pengertian-umkm-menurut-para-ahli-dan-undang-undang-yang-harus-dipahami-sebagai-pebisnis-200710y.html>
- Lestari, A. P. (2021, Oktober 19). *Media Indonesia*. Retrieved from <https://mediaindonesia.com/humaniora/441010/apa-sih-yang-dimaksud-dengan-komunikasi>:
- Mitchael. (2020, January 16). *workamerica.co*. Retrieved Februari 22, 2022, from <https://workamerica.co/pengertian-komunikasi/>: <https://workamerica.co/pengertian-komunikasi/>
- Mulachela, H. (2021, Agustus 25). *katadata.co.id*. Retrieved Februari 22, 2022, from <https://katadata.co.id/amp/sortatobing/finansial/6125bb463f83b/umkm-adalah-ciri-peran-dan-faktor-perkembangannya>:
- Mulachela, H. (2021, agustus 25). *UMKM*. Retrieved maret 4, 2022, from [katadata.co.id: katadata.co.id/sortatobing/finansial/6125bb463f83b/umkm-adalah-ciri-peran-dan-faktor-perkembangannya](https://katadata.co.id/sortatobing/finansial/6125bb463f83b/umkm-adalah-ciri-peran-dan-faktor-perkembangannya)
- Mulachela, H. (2022, Januari 12). *katadata.co.id*. Retrieved from <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61de8d9d4a987/komunikasi-adalah-definisi-unsur-dan-tujuannya>
- Rahma, I. (2021, Februari 16). *fimela.com*. Retrieved Februari 22, 2022, from <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4484503/ketahui-pengertian-negosiasi-lengkap-beserta-tahapan-dan-manfaatnya>
- Rahma, I. (2021, Februari 16). *fimela.com*. Retrieved Februari 22, 2022, from <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4484503/ketahui-pengertian-negosiasi-lengkap-beserta-tahapan-dan-manfaatnya>
- Thabroni, G. (2021, Februari 07). *serupa.id*. Retrieved from <https://serupa.id/metode-penelitian-kualitatif/>: <https://serupa.id/metode-penelitian-kualitatif/>

Perencanaan Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM yang Tertata Terhadap Kinerja Guru dan Kualitas Sekolah SMK Ma'arif Jakarta Barat

Wahyu Purnomo¹, Akhmad Fatkthurohman^{2*}, Siti Mardiyah³, Marifah⁴, Umi Rusilowati⁵, Hamsinah⁶,
Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang, Indonesia
fatamank@gmail.com^{2*}

Received 8 Juli 2022 | Revised 10 Agustus 22 | Accepted 30 Agustus 2022
*Korespondensi Penulis

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Perencanaan Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM yang Tertata Terhadap Kinerja Guru dan Kualitas Sekolah” di SMK Ma’arif Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian lapangan Perencanaan Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM yang Tertata Terhadap Kinerja Guru dan Kualitas Sekolah” di SMK Ma’arif Jakarta belum terlaksana dengan sempurna, di lihat dari kinerja para guru-guru dan kurang tegasnya seorang pemimpin atau kepala sekolah. Dan terlihat juga dari proses pengelolaannya, bahwa sumber daya manusia (Guru) mempunyai kendala dan memiliki upaya dalam hal peningkatan sumber daya manusia (Guru) untuk meningkatkan Perencanaan Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM yang Tertata Terhadap Kinerja Guru dan Kualitas Sekolah” di SMK Ma’arif Jakarta. Hanya saja masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan terutama berkaitan dengan proses seleksi, penempatan, dan kinerja guru.

Kata Kunci: Perencanaan SDM; Manajemen SDM; Kinerja Guru; Kualitas Sekolah

Abstract

This devotion to find out how the implementation of Human Resource Planning through Organized HR Management on Teacher Performance and School Quality "at SMK Ma'arif Jakarta. This research is a descriptive qualitative research using observation, interview, and documentation data collection techniques, while the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the field research on Human Resource Planning through Organized HR Management on Teacher Performance and School Quality at SMK Ma'arif Jakarta have not been implemented perfectly, judging from the performance of the teachers and not emphasizing a leader or principal. And it can also be seen from the management process, that human resources (Teachers) have obstacles and have efforts in terms of increasing human resources (Teachers) to improve Human Resource Planning through Organized HR Management on Teacher Performance and School Quality "at SMK Ma' Jakarta wise. It's just that there are still some things that must be considered, especially with regard to the selection process, placement, and teacher performance.

Keywords: HR Planning; HR Management; Teacher Performance; School Quality

PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya manusia bertitik tolak pada upaya pembangunan di bidang pendidikan. Sementara pembangunan di bidang pendidikan ditentukan oleh upaya yang dilakukan dalam pengembangan sumber daya manusia. Sehingga, upaya pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan. Pengembangan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoretis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.

Sementara sumber daya manusia sering disebut sebagai human resource, tenaga atau kekuatan manusia (energi atau power). Sumber daya manusia juga disebut sebagai sumber tenaga, kemampuan, kekuatan, keahlian yang dimiliki oleh manusia, dipunyai juga oleh makhluk organisme lainnya, seperti pada hewan, tumbuh-tumbuhan, bahkan dipunyai juga oleh unsur dalam. Dalam hal ini, manusia sebagai perencana, pelaksana, pengendali dan evaluasi suatu pembangunan dan menikmati hasil evaluasi suatu pembangunan, sangat mempengaruhi keberhasilan pembanguinan, karena manusia mempunyai peran yang sangat menentukan. Dengan demikian, pengembangan sumberdaya manusia adalah suatu proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas dari semua penduduk suatu masyarakat.

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah masih tetap memegang peranan yang penting. Peran tersebut belum dapat diganti dan diambil alih oleh apapun. Hal ini disebabkan karena masih banyak unsur-unsur manusiawi yang tidak dapat diganti oleh unsur lain. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah

mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik.

Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum, mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru. Guru sebagai pekerja harus berkemampuan yang meliputi penguasaan materi pelajaran, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara-cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya, disamping itu guru harus merupakan pribadi yang berkembang dan bersifat dinamis. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah SMK Ma'arif Jakarta, Barat diperoleh informasi bahwa sebagian besar kepala sekolah SMK Ma'arif Jakarta, Barat berkomitmen dalam meningkatkan sumber daya Guru di Sekolah. Upaya pengembangan dan peningkatan tersebut dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan pendidikan serta mendorong peningkatan Guru yang memiliki pendidikan lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yakni pendidikan diploma dan diupayakan guru memiliki pendidikan minimal sarjana. Hal demikian dapat juga dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang Kepala SMK Ma'arif Jakarta, Barat sebagai berikut: "Upaya peningkatan SDM guru di sekolah, masing-masing guru mata pelajaran, harus selalu diikutsertakan pada setiap workshop dan juga diklat. Dengan begitu, pengetahuan-pengetahuan yang baru selama mengikuti kegiatan workshop dan juga diklat benar-benar memberikan tambahan ilmu bagi seluruh Guru. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Perencanaan Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM yang tertata terhadap kinerja Guru di SMK Ma'arif Jakarta Barat

METODE

Melalui pengabdian dengan pelatihan yang berupa penjelasan penerapan metode suatu Perencanaan Sumberdaya Manusia melalui manajemen SDM yang tertata terhadap kinerja Guru dan dapat berdampak pada keberlangsungan SMK Ma'arif Jakarta, Barat guna meningkatkan potensi guru. Metode pelatihan dirancang untuk pengembangan sumber daya manusia melalui rangkaian identifikasi, pengkajian, serta proses belajar yang terencana dengan melakukan pelatihan bagi seluruh dewan guru SMK Ma'arif Jakarta Barat

Tahap persiapan, dalam tahap ini persiapan difokuskan pada peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, studi literatur, dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta penanggungjawab SDM untuk melakukan kegiatan manajemen terkait peningkatan kualitas SDM dalam upaya mewujudkan tujuan SMK Ma'arif Jakarta Barat serta perancangan sistem dan upaya serta strategi dalam mewujudkan kualitas SDM yang baik untuk meningkatkan profesionalisme SDM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di awal bahwa, adanya penelitian terhadap Perencanaan Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM yang tertata terhadap kinerja Guru di SMK Ma'arif Jakarta Barat, memberikan dampak yang sangat baik. Adapun pengaruh dari Perencanaan Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM selain menjadi evaluasi bagi Kepala Sekolah, sekaligus dapat memotivasi terhadap kinerja Guru yang ada di Sekolah SMK Ma'arif Jakarta, Barat untuk meningkatkan potensi dalam hal mengajar, supaya kegiatan belajar mengajar (KBM) mudah dipahami oleh murid, dan menciptakan suasana kerja Guru menjadi tertib di Sekolah. Tim pengusul akan berupaya untuk melaksanakan pengabdian ini semaksimal mungkin sesuai dengan rencana, tujuan dan luaran yang telah ditetapkan untuk

dapat memberi manfaat bagi siswa/i SMK Ma'arif Jakarta Barat.

Tim pengusul akan berupaya untuk melaksanakan pengabdian ini semaksimal mungkin sesuai dengan rencana, tujuan dan luaran yang telah ditetapkan untuk dapat memberi manfaat bagi siswa/i SMK Ma'arif Jakarta Barat. Jenis luaran yang dihasilkan dari solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap guru berkaitan dengan Perencanaan Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM yang tertata terhadap Kinerja Guru di SMK Ma'arif Jakarta Barat sehingga sekolah SMK Ma'arif bisa melakukan pengelolaan SDM yang baik

Proses pendampingan dan pelatihan, meliputi: pengumpulan data, pelatihan dan pendampingan. Perencanaan Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM yang tertata terhadap Kinerja Guru di SMK Ma'arif Jakarta Barat. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan ataupun pelatihan dan pendampingan kepada para siswa/i dan guru SMK Ma'arif Jakarta Barat yaitu dengan cara mengisi instrumen yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan para siswa/i serta guru terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

SIMPULAN

Hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian yaitu perencanaan sumberdaya manusia melalui manajemen SDM sangat diperlukan sekolah dalam peningkatan kinerja Guru di SMK Ma'arif Jakarta Barat. Kegiatan peningkatan dapat dilakukan dengan

melakukan penyuluhan terlebih dahulu kepada setiap Guru yang ada di SMK Ma'arif Jakarta Barat, dan selanjutnya Kepala Sekolah dapat menerapkan langsung proses penilaian kinerja setiap Guru.

Sekolah perlu memotivasi setiap Guru dalam bentuk pemberian reward atau punishment, supaya kinerjanya di Sekolah menjadi lebih baik. Selain itu perlu memberikan bimbingan kepada setiap Guru di SMK Ma'arif Jakarta Barat dalam hal meningkatkan potensinya agar tercipta Sekolah unggulan di Jakarta. Sekolah SMK Ma'arif Jakarta Barat perlu memperbaiki kinerja gurunya, agar tercipta murid yang cerdas kognitifnya dan berbudi pekerti yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen PMTK. 2008. Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah , Jakarta: Direktorat Jendral PMTK, h. 6
- Dessler, 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta Barat: Permata Puri Media, , h.54 .
- Eka Nuraini Rachmawati, 2005. Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Basis Grasindo, h. 57
- Harris, 1997. Human Resource Management: A Praticcal Approach, New York: Harcourt Brace, h. 306 12 .
- Ivancevich, J.M., 1995. Human Recourse Management, Singapore: McGraw-Hill, h.3
- Marihot Tua Efendi, Hariandja, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta.
- William B. 2015. Manusia Perspektif Integratif, (Malang: UIN Malang Press), h. 153
- Hadari Nawawi, 2018. Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,
- Marno dan Triyo Supriyatno, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), h. 71-72.
- Abdul Mujib dkk, 2008. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Kencana.

Op Cit, Marihot Tua Efendi, Hariandja, Manajemen Sumber Daya Manusia...,h.156

Michael Wether, Jr & Keith Davis, Human Resource.....h. 195 8 .

Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 Di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok

Rio Setiawan^{1*}, Paeno², Akhmad Akbar³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

dosen02059@unpam.ac.id^{1*}, dosen01362@unpam.ac.id², dosen01773@unpam.ac.id³

Received 1 Juli 2022 | Revised 10 Agustus 22 | Accepted 30 Agustus 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “ Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 di Taman Bacaan Parigi Depok“. Lokasi yang dipilih merupakan Taman Bacaan yang berlokasi di daerah Cinangka-Sawangan, Kota Depok. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah Workshop atau Bedah Buku. Dimana sebelumnya dilakukan tahapan observasi langsung guna mengetahui permasalahan yang muncul pada lokasi pengabdian. Pelatihan ini digunakan untuk untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pemahaman terhadap tata cara menjadi seorang pengarang Buku, hal ini bertujuan agar Taman bacaan Parigi ini yang terdiri dari pengurus, dan anak - anak dapat memahami dan berminat menjadi seorang pengarang buku yang handal. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang pemahaman nya terhadap penerapan tata cara mengarang atau menulis buku. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata Kunci: Bedah Buku; Guru; Profesional; Abad 21

Abstract

The implementation of Community Service (PKM) is one of the applications of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation makes a positive contribution to the community. The implementation of this PKM took the title "21st Century Professional Teacher Book Review at Taman Bacaan Parigi Depok". The location chosen is a Reading Garden located in the Cinangka-Sawangan area, Depok City. The method used in the implementation of this PKM is a Workshop or Book Review. Where previously the direct observation stage was carried out to find out the problems that arose at the service location. This training is used to provide an in-depth understanding of the importance of understanding the procedures for becoming a book author, it is intended that this Parigi Reading Park which consists of administrators and children can understand and be interested in becoming a reliable book author. The results of Community Service (PKM) went very smoothly and all participants who attended were ensured to get a fairly good understanding of the material. At the end of the training session, participants were also given simple practices to support their understanding of the application of writing or writing a book. As an improvement and ensuring the ability of participants to apply the material optimally, a periodic evaluation stage will be carried out from the team of lecturers and PKM teaching practitioners.

Keywords: Book Review; Teachers; Professionals; the 21st Century

PENDAHULUAN

Kehidupan organisasi yang telah lama ada, seperti di bidang pemerintahan, pendidikan, ekonomi, dan kemasyarakatan dibutuhkan satuan kerja yang secara khusus akan mengelola sumber daya manusia. Organisasi memiliki berbagai macam sumber daya sebagai “input” untuk diubah menjadi “output” berupa produk barang atau jasa. Sumber daya tersebut meliputi modal atau uang, teknologi untuk menunjang proses produksi, metode atau strategi yang digunakan untuk beroperasi, manusia dan sebagainya.

Suatu perusahaan atau organisasi dalam menjalankan kegiatannya memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam suatu bidang. Sumber daya manusia sebagai pelaksanaan visi dan misi organisasi harus diseleksi dengan baik. Oleh karena itu manajemen sumber daya manusia menjadi hal paling penting dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi, sehingga dirasa perlu untuk diberikan berbagai wawasan dan cara untuk berkembang.

Berdasarkan pertemuan kami dengan pengelola Taman Bacaan Parigi, Galang Arian Ramadhan kami memutuskan akan memberikan materi PKM di Taman Bacaan Parigi ini dengan tema bedah buku. Taman bacaan ini merupakan salah satu tempat untuk mengedukasi anak dan remaja dengan kegiatan-kegiatan positifnya, seperti story telling, prakarya, tari, melukis dan sebagainya. Taman bacaan parigi ini merupakan wadah anak-anak untuk membaca, dan bermain serta berkeaktivitas.

Dalam kesempatan ini kami tim dosen akan memberikan materi mengenai “Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok”. Hal ini kami ambil, kami berharap para pengelola taman bacaan beserta para pemuda-pemudi yang sering berada di taman bacaan parigi ini mengetahui dan memahami betapa pentingnya pengetahuan mengenai tata cara untuk mengarang buku. Agar kita semua mampu menerapkan tata cara membuat buku yang

baik jika memungkinkan para anggotanya ada yang berminat menjadi Penulis Buku.

Di dalam Pengabdian kepada masyarakat ini akan disampaikan secara tuntas perihal pentingnya memahami dan penerapan menulis buku di dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat oleh narasumber yang handal dan yang telah memiliki pengalaman dalam bidangnya. Kami tim dosen juga akan memberikan kupasan materi secara detail dan mudah dipahami tentunya bagi remaja. Karena dengan mereka memahami, mengerti selanjutnya akan mudah diaplikasikan di organisasi ini yaitu Taman Bacaan Parigi dengan tetap menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan tentunya.

Sebagai akhir penyampaian saya ini semoga Pengabdian Masyarakat (PKM) di Taman Bacaan Parigi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua, dapat berjalan dengan lancar dan tujuan akhir kami, bisa memberikan semangat, motivasi dan memberikan informasi-informasi penting bagi para remaja di taman bacaan ini khususnya yang berkaitan dengan Guru Profesional Abad 21.

Dalam pelaksanaan ada tahapan metode Pengabdian yang dilakukan mulai dari pengumpulan materi mengenai Guru Profesional, penerapan Guru Profesional di Abad 21 ini. Selanjutnya kami simpulkan masalah yang muncul dan kami lakukan penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merencanakan kegiatan serta panduan manajemen yang tepat.

Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan bedah buku yang dipandu oleh Narasumber yang handal dan kompeten di bidangnya. Kemudian dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya materi yang diberikan dan usaha taman bacaan menjadi meningkat dan lebih baik. Agar usaha yang dirintis semakin maju dan berkembang.

Sebenarnya apa permasalahan yang dihadapi pada Taman Bacaan Perigi saat ini? Adapun permasalahan yang dihadapi dalam usaha Taman Bacaan Perigi ini adalah kurangnya pemahaman dan lemahnya pengetahuan terhadap penerapan kinerja manajemen sumber daya manusia. Informasi dan pembahasan serta bedah buku ini akan memberikan manfaat yang positif bagi seluruh pemuda dan pemudi serta para pengelola Taman Bacaan Perigi ini. Sehingga hal tersebut berdampak pada operasional kegiatan usaha taman bacaan perigi. Selain itu karena kurangnya pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia sudah dipastikan penerapannya kurang baik, yang selanjutnya sering ditemukan hal-hal yang tidak sesuai diterapkan di taman bacaan ini. Sehingga usaha yang dijalankan kurang berkembang sesuai yang diharapkan. Dengan adanya kegiatan ini semoga para pengelola taman bacaan dapat belajar banyak cara memantapkan usaha dan pemantapan sumber daya manusia yang baik serta dapat menerapkan dalam kehidupan organisasi.

Adapun pokok masalah yang akan diatasi diantaranya: konsep kinerja, kinerja ditinjau dari disiplin dan motivasi, kinerja ditinjau dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja, kinerja ditinjau dari ketrampilan dan pengalaman kerja, kinerja ditinjau dari insentif dan pemberian promosi, kinerja ditinjau dari kompetensi dan penempatan kerja, kinerja ditinjau dari tingkat absensi dan reward.

Penjelasan dilakukan secara gamblang dengan memberikan materi, informasi, serta sharing dari beberapa dosen yang telah berpengalaman dalam bidangnya. Serta materi mengenai dunia usaha kecil oleh dosen yang ahli dalam bidang manajemen. Para dosen sangat antusias dalam memberikan pelatihan ini. Kami para dosen sangat mengharapkan agar setelah kegiatan ini para pengelola taman bacaan dan pemuda-pemudi di taman bacaan bisa mengambil manfaat dari kegiatan ini. Dan kami berharap agar usaha ini terus berkembang dan bertahan.

Hal tersebut diatas diharapkan agar dapat dengan mudah diserap oleh peserta dan dapat dengan maksimal mendukung pelaksanaan bisnis dari segi manajemen. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan difokuskan pada "Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 Di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok". Untuk keperluan diskusi dan materi diperlukan keahlian Dosen, yang meliputi kemampuan kompleks terhadap pemahaman menulis, penerapannya di organisasi dan masyarakat. Dalam kesempatan ini kami dari keahlian pengarang akan memberikan penjelasan tentang pentingnya meningkatkan kinerja manajemen dan keahlian untuk menulis. Semoga dengan adanya kegiatan ini para pengelola dan pemuda-pemudi di taman bacaan perigi nantinya dapat menerapkan dalam kegiatan sehari-hari serta dapat mengembangkan usaha taman bacaan ini dengan baik.

Semangat dan motivasi para pemuda-pemudi di taman bacaan ini sangat dibutuhkan untuk memajukan usaha ini. Kami tim dosen sangat mendukung kegiatan di taman bacaan perigi ini. Semoga usaha yang telah dirintis ini dapat berkembang dengan baik lagi khususnya saat pandemi seperti sekarang. Dengan dasar dan uraian di atas bahwa Remaja perlu untuk mengasah diri dan membentuk jati diri dengan kebebasan yang terbatas maka penulis ingin mensosialisasikan dengan tema "**Bedah Buku Guru Profesional Abad 21 pada Taman Bacaan Perigi Sawangan, Depok**".

METODE

Metode kegiatan dilakukan dengan demonstrasi pelatihan yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Pamulang yang menguasai manajemen menulis. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola Taman Bacaan Perigi untuk mengumpulkan masalah yang ada di Taman Bacaan ini. Serta hal-hal apa yang dirasa masih kurang memadai. Pelatihan yang akan dipergunakan adalah

rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan kegiatan mengenai pentingnya meningkatkan kinerja manajemen menulis. Serta manajemen sumber daya manusia yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang dirintis pada Taman Bacaan Perigi ini. Selanjutnya penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan bedah buku dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari-hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen yang baik dan usaha Taman Bacaan menjadi meningkat dan lebih baik.

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan meliputi: 1) Metode Pendekatan Partisipatif, metode ini digunakan agar pemuda dapat berpartisipasi aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendekatan ini diawali dengan kegiatan bertemu secara langsung dengan Pemuda. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, inspirasi, membangun niat, menumbuhkan semangat mitra untuk terus melakukan inovasi pengembangan usaha serta mengikuti dengan seksama proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pasca Pandemi ini; 2) Metode Pendekatan Ceramah. Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, berdiskusi dengan pemuda; dan 3) Metode Pendekatan FGD (Focus Group Discussion). Pada metode ini dilakukan sharing pengalaman dalam proses pembelajaran dengan cara:

1) Memberikan kesempatan kepada mitra

untuk saling berbagi pengalaman, gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut pandang mitra yang berbeda.

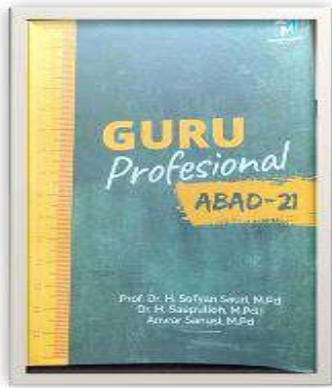
- 2) Membantu pemuda mengenali apa yang mereka telah lakukan dan hal-hal yang pemuda tidak ketahui
- 3) Membantu pemuda menjawab pertanyaan - pertanyaan yang selama ini mereka temui dalam pengalaman, meningkatkan keterlibatan pemuda dalam lingkungan bermasyarakat
- 4) Pendekatan Kelompok dan Individual. Dalam metode pendekatan kelompok dan individual ini digunakan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui pengamatan dan penyelesaian masalah atas perilaku pemuda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini di awal kedatangan tim disambut oleh segenap pengurus dan ketua Pengurus, dilanjutkan dengan penandatanganan kerja sama PKM oleh ketua Pengurus dan Ketua tim PKM. Pelaksanaan bedah buku dihadiri oleh peserta yang terdiri dari anak-anak untuk usia pendidikan SMP, SMK, Karang Taruna dan pengurus Yayasan yang berkecimpung dalam kegiatan Taman Bacaan Perigi.

Dalam pelaksanaan awal kegiatan dimulai dengan sambutan dan penjelasan mekanisme proses kepada peserta dan pengurus Taman Bacaan Perigi. Lebih jelas pemaparan materi oleh para narasumber yang sangat berpengalaman di bidangnya mengacu pada rangkaian permasalahan remaja agar dapat menumbuhkan motivasi peduli lingkungan, kesadaran akan sosial, mengurangi kecenderungan pemanfaatan gawai yang tidak atau kurang bermanfaat. Dalam prosesnya tim dosen memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu baru kemudian membuat forum diskusi untuk menampung ide-ide dan rencana program peduli masyarakat dari pemuda, dan kemudian dilanjutkan dengan perancangan program yang menjadi persetujuan bersama.



Gambar 1: Bedah Buku Guru Profesional Abad 21

Secara keseluruhan peserta memahami konsep kepemudaan, kepedulian, kebenaran informasi tentang paska pandemi Covid dengan membedah buku yang merdeka, mekanisme pemanfaatan gadget, definisi lingkungan yang nyaman, dan konsep berita bohong untuk di cegah. Sehingga memotivasi semua peserta untuk terlibat dalam kegiatan peduli masyarakat yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil test tertulis kepada peserta yang hadir dimana diperoleh data berikut:

- 1) Tingkat pemahaman peserta terhadap materi sebanyak 91%
- 2) Lebih dari 51% peserta yang hadir memberikan sumbangsih ide menciptakan kepedulian masyarakat
- 3) Tercipta program kegiatan peduli masyarakat dalam menulis sebanyak 5 Program
- 4) Pada pelaksanaan tanya jawab 85% peserta antusias dan dapat saling memberikan feedback dan motivasi.

Adapun akhir dari responden yang hadir dalam PKM ini yang memberikan penilaian atas kegiatan yang berjalan terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap PKM di Taman Bacaan Perigi Depok.

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Rata-rata	Skor	Penjelasan
A	Materi Pelatihan	31	15	8	0	0	44	239	4,43 Sangat Baik
B	Fasilitator	27	17	7	0	0	46	224	4,39 Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan	29	13	8	0	0	43	221	4,42 Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi	25	11	17	0	0	45	220	4,15 Sangat Baik

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1
	Kesimpulan Umum Pelatihan	112	56	40	0	0

5. Sangat Baik; 4. Baik; 3. Sedang; 2.

Sumber : Hasil Survei dengan Google Form ke Peserta Pelatihan

Menjawab permasalahan berdasarkan hasil survey diatas maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membuat rangkaian solusi berikut ini:

- 1) Kontrol Konsistensi, dimana perlu dipersiapkan satu orang yang ditunjuk sebagai Ketua atau penanggung jawab untuk melihat keteraturan yang dilakukan oleh semua anggota Taman Bacaan Perigi khususnya dalam penerapan Sumber daya manusia yang baik.
- 2) Pendampingan, dimana perlu diberikan pendampingan secara berkala dalam memastikan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara tepat dan jujur.
- 3) Evaluasi, masih harus dilakukan tahapan evaluasi guna memastikan apakah ada konsistensi setiap anggota serta pengelolaan sumber daya manusia ini sudah memberikan dampak yang lebih baik atau bahkan tidak sama sekali, yang selanjutnya dapat diputuskan tindakan perbaikan untuk hasil yang lebih maksimal.
- 4) Hasil dari Pengabdian bahwa program ini dapat membantu pemuda sekitar Taman Bacaan untuk semakin peduli terhadap lingkungannya dan menyongsong masa depan yang gemilang sebagai pelopor kepedulian pemuda. Namun jika program ini hanya dilaksanakan oleh segelintir orang atau kelompok saya yakin tidak akan terlaksana. Tetapi dengan adanya pengabdian dan pembimbingan secara berkelanjutan dengan para ahli yang handal pasti program ini akan terlaksana dengan mengsinergikan dengan berbagai pihak.

SIMPULAN



Dapat disampaikan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan terget materi yang disampaikan pada pelaksanaan sosialisasi dan motivasi dapat terpenuhi hal tersebut terlihat dari capaian kegiatan dimana tingkat pemahaman peserta terhadap materi sebanyak 91% dan pada pelaksanaan tanya jawab 85% peserta antusias dan dapat saling memberikan feedback dan motivasi.

Para peserta yang pada umumnya adalah pemuda, banyak mengutarakan niat mereka dalam memberikan kontribusi kepada lingkungan berupa ide-ide yang akan didiskusikan secara bersama-sama. Untuk ide yang bagus dan cukup layak untuk dilaksanakan selanjutnya akan dibuatkan dan dirancangan susunan pelaksanaannya secara bersama - sama. Dapat dilihat pada capaian kegiatan dimana lebih dari 51% peserta yang hadir memberikan sumbangsih ide menciptakan kepedulian masyarakat dan tercipta program kegiatan peduli masyarakat sebanyak 5 Program.

Sehingga secara keseluruhan penyelenggaraan PKM dengan mengangkat judul “Bedah Buku Kita Menulis Merdeka menulis Di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok” dinyatakan mendekati berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Mardi. 2016. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja. Jombang: Jurnal Bisnis. Manajemen Dan Perbankan Vol 2 No.2.
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Edi Sutrisno. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- H.Nawawi. 2003. Administrasi Dan Organisasi Bimbingan Dan Penyuluhan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Malayu Hasibuan. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Marwansyah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Rivai. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek. Jakarta: Rajawali Press.
- Sedarmayati. 2009. Sumber Daya Manusia Dan Pproduktivitas Kerja . Bandung: Mmandar Maju.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif . Bandung:Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja Edisi Kelima. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.



Peningkatan Kualitas Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi *Business Center* Smk Ma'arif Jakarta Barat

Muknin Aji Setiawan¹, Habibah Sulaiman Fauziyyah², Fani Renoisty³, Isna Ayustina⁴,
Hana Sulaiman Fauziyyah⁵, Nardi Sunardi^{6*}, Zulfitra⁷

Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang, Indonesia
setiawan.muknin@gmail.com¹, dosen01030@unpam.ac.id^{6*}, dosen01137@unpam.ac.id⁷,

Received 29 Juni 2022 | Revised 10 Agustus 22 | Accepted 28 Agustus 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelatihan kepada siswa dan staff guru di Business Center SMK Ma'arif Jakarta Barat untuk pelatihan dalam peningkatan kualitas pencatatan keuangan sederhana bagi Business Center SMK Ma'arif Jakarta Barat. Pengabdian ini berjudul peningkatan kualitas pencatatan keuangan sederhana pada Business Center SMK Ma'arif Jakarta Barat. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan dalam peningkatan pencatatan keuangan yang dapat berdampak pada pengetahuan siswa/i dalam melangsungkan sebuah UMKM. Metode yang digunakan adalah metode penyampaian materi secara langsung dan diskusi mengenai manajemen dalam pengelolaan pencatatan keuangan yang bertujuan meningkatkan kualitas pencatatan laporan keuangan pada siswa/i yang berpartisipasi dalam menjalankan BusinessCenter di SMK Ma'arif Jakarta Barat.

Kata Kunci: Manajemen; Petty cash; keuangan sederhana

Abstract

Community service activities are focused on training students and teacher staff at the Business Center of SMK Ma'arif West Jakarta for training in improving the quality of simple financial records for the Business Center of SMK Ma'arif West Jakarta. This service is entitled to improving the quality of simple financial records at the Business Center of SMK Ma'arif West Jakarta. The general purpose of community service activities is to provide training and knowledge in improving financial records which can have an impact on students' knowledge in carrying out an MSME. The method used is a method of delivering material directly and discussing management in managing financial records which aims to improve the quality of financial statement recording for students who participate in running a BusinessCenter at SMK Ma'arif West Jakarta.

Keywords: Management; Petty Cash; Simple Finances

PENDAHULUAN

Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM mencatat bahwa jumlah dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019 dan jumlah tersebut dikatakan mencapai 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Pada tahun 2021 kementerian UMKM mencatat

bahwa UMKM sudah memasuki ke dalam ekosistem digital dan mencapai 12 juta lebih per-Juni 2021 atau 19% dari UMKM yang ada di Indonesia. Pada Februari 2022 dinyatakan jumlah pelaku UMKM yang terhubung ke dalam ekosistem digital sudah mencapai 17,25 juta pelaku dan pertumbuhan ini terbilang lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya.



Dari keberlangsungan suksesnya UMKM tentu didukung dengan pengelolaan yang baik terutama pada input dan output modal di usaha tersebut seperti yang umum digunakan yaitu pencatatan keuangan. Pencatatan ini dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang ataupun jasa yang dibantu dengan menyusun sebuah laporan keuangan sederhana berupa neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.

Melihat peluang dalam pesatnya pertumbuhan UMKM di Indonesia serta ekosistem digital yang membantu dan mempermudah perluasan target pasar. SMK Ma'arif mempunyai inisiatif dalam mendirikan sebuah UMKM nya sendiri yaitu *Business Center*. *Business Center* ini didirikan dengan tujuan sarana pelatihan bagi siswa/i dalam melatih kemampuan menjalankan UMKM terutama pada siswa/i bidang OTKP.

Namun, *Business Center* yang umumnya dikelola oleh siswa/i dan di awasi guru penjuruan menimbulkan sebuah kekhawatiran dalam keberlangsungan UMKM yang dijalankan, kekhawatiran itu terfokus pada pengaturan pencatatan keuangan di proses menjalankan UMKM. Hal ini dikhawatirkan jika pengaturan keuangan dilakukan dengan kurang tertata dapat menimbulkan sebuah permasalahan serta dapat mengancam keberlangsungan UMKM tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa maju nya sebuah usaha bisnis ataupun UMKM dapat dipengaruhi dari tertata nya pencatatan keuangan. Dari melihat peluang besar pada UMKM, SMK Ma'arif Jakarta Barat mendirikan sebuah UMKM yang dinamai *Business Center* sebagai sarana prasarana siswa/i dalam melakukan pelatihan menjalankan sebuah usaha. Maka dari itu, pentingnya pengetahuan pencatatan keuangan sangatlah diperlukan untuk membantu keberlangsungan siswa/i dalam memahami penajalan usaha pada *Business Center* SMK Ma'arif Jakarta Barat.

Beberapa permasalahan yang dijumpai diantaranya: Belum dilakukannya pencatatan keuangan secara sederhana dan belum memiliki jenis pencatatan sederhana yang digunakan dalam peningkatan kualitas pencatatan pada *Business Center* SMK Ma'arif Jakarta Barat. Oleh karena itu tujuan yang dicapai dalam pengabdian ini, yaitu: untuk mengetahui pengaruh dari pencatatan keuangan secara sederhana pada *Business Center* SMK Ma'arif Jakarta Barat; Untuk mengetahui jenis pencatatan sederhana yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pencatatan keuangan pada *Business Center* SMK Ma'arif Jakarta Barat. Adapun manfaat yang didapat dalam pengabdian ini yaitu adanya peningkatan kualitas pencatatan laporan keuangan bagi Business center di SMK Ma'arif dapat memberikan solusi kepada siswa/i untuk menjalankan usaha bisnis yang akan dijalankan.

METODE

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan yaitu dengan mengadakan pelatihan yang dirancang untuk pengembangan sumber daya manusia melalui rangkaian identifikasi, pengkajian, serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan bagi seluruh siswa/i terkait serta guru yang menjadi penanggung jawab kelangsungan *Business Center* SMK Ma'arif Jakarta Barat.

Rangkaian rencana kegiatan yang akan dilakukan meliputi: 1) Tahap persiapan, dalam tahap ini persiapan difokuskan pada peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, studi literatur, dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta penanggungjawab UMKM untuk melakukan kegiatan manajemen terkait peningkatan kualitas pencatatan keuangan dalam upaya mewujudkan tujuan SMK Ma'arif Jakarta Barat dalam membantu siswa/i aktif dalam pelaksanaan UMKM yang menjadi unggulan, dan 2) Penentuan Lokasi, pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk

menentukan tempat pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan yang membantu dalam meningkatkan pencatatan keuangan pada kegiatan UMKM SMK Ma'arif Jakarta Barat yaitu *Business Center*.

Perancangan sistem dan upaya serta strategi dalam mewujudkan kualitas UMKM yang baik berdasarkan pencatatan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan masalah utama pada mitra yang juga sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu pada peningkatan sebuah pencatatan keuangan di *Business Center* SMK Ma'arif Jakarta Barat maka solusi dan target pertama yang akan dicapai ialah mengupayakan bagaimana membantu manajemen pencatatan keuangan pada *BusinessCenter* SMK Ma'arif Jakarta Barat. Solusi dilaksanakan pada 20 Juni 2022, dengan penyelesaian sesuai dengan target. Penjelasan mengenai pencatatan keuangan yang tertata terutama kas kecil (*petty cash*)

Tim pengusul akan berupaya untuk melaksanakan pengabdian ini semaksimal mungkin sesuai dengan rencana, tujuan dan luaran yang telah ditetapkan untuk dapat memberi manfaat bagi siswa/i SMK Ma'arif Jakarta Barat.

Jenis luaran yang dihasilkan dari solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap siswa/i berkaitan dengan urgensi pelaksanaan peningkatan pencatatan keuangan di SMK Ma'arif Jakarta Barat sehingga para siswa/i bisa mandiri mengolah pencatatan keuangan terhadap *Business Center* yang di adakan oleh SMK Ma'arif Jakarta Barat.

Proses pendampingan dan pelatihan berupa pengumpulan data, pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan (Pencatatan Kas Kecil). Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan ataupun pelatihan dan pendampingan kepada para siswa/i dan guru SMK Ma'arif Jakarta Barat yaitu dengan cara mengisi instrumen yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan para siswa/i serta guru terhadap kegiatan PKM yang dilakukan

oleh Tim Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini yaitu:

Pencatatan laporan keuangan sangat penting dalam menjalankan usaha khususnya bagi UMKM, peningkatan sebuah pencatatan keuangan di *Business Center* SMK Ma'arif Jakarta Barat dapat membantu manajemen pencatatan keuangan pada *Bussines Center* SMK Ma'arif Jakarta Barat

Jenis pencatatan laporan keuangan pada *Business Center* Ma'arif Jakarta Barat dapat dimulai dengan pencatatan sederhana seperti *petty cash*.

Diperlukan dukungan dan dorongan kepada siswa/i *BusinessCenter* SMK Ma'arif Jakarta Barat dalam peningkatan pencatatan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan UMKM yang sedang dijalankan. Agar seluruh elemen SMK Ma'arif Jakarta dapat bekerja sama dalam membangun SMK Ma'arif Jakarta dibutuhkan sumber daya manusia dan sarana prasarna agar dapat membimbing/ memberikan pelatihan bagi UMKM yang ada disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- Purwati, A. A., Suryani, F., & Hamzah, M. L. (2020). Pengaplikasian Sistem Informasi Pencatatan Keuangan pada Koperasi

- Serba Usaha Karya
Mentulik. *Community Engagement and
Emergence Journal (CEEJ)*, 1(1), 22-26.
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R.
(2018). Pelatihan Pembukuan Dan
Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada
Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1),
527-532.
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan
Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota
Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu
Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 49-55.
- Wardana, L. K., & Wulaningrum, P. D. (2020).
Pendampingan Pencatatan Keuangan
Terkomputerisasi Koperasi Simpan
Pinjam Ibu PKK RT 06\Dusun Sengon
Karang RT 06 Argomulyo Sedayu
Bantul. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2),
154-161.
- Kementerian Keuangan. [Kemenkeu.go.id](http://kemenkeu.go.id).
Publikasi UMKM. Diakses pada 04 Juni
2022 pukul 21.45 WIB.



Strategi Pengembangan Skill untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja di Era Vuca pada Siswa/i SMK Ma'arif Jakarta Barat

Dedeh Srigayanti¹, Hafid Darmais H², Andy Risdiyanto³, Risna Rizal⁴, Sugiyanto⁵, Sachro
Magister Manajemen, Universitas Pamulang
Dsrigayanti20@gmail.com¹, dosen00495@gmail.com²

Received 23 Juli 2022 | Revised 10 Agustus 22 | Accepted 30 Agustus 2022
*Korespondensi Penulis

Abstrak

Dalam hasil observasi yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa di Era Vuca ini siswa/i SMK Ma'arif Jakarta Barat memerlukan persiapan dalam mempersiapkan diri di dunia kerja. Dikarenakan tidak adanya sumber daya manusia yang cukup mendukung dalam pengembangan skill ini sangat diperlukan untuk menambah keterampilan di SMK Ma'arif Jakarta Barat dalam mengembangkan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelatihan kepada siswa SMK Ma'arif Jakarta Barat untuk pelatihan dalam peningkatan Strategi Pengembangan Skill Untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Di Era Vuca Pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta. Pengabdian ini berjudul Strategi Pengembangan Skill Untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Di Era Vuca Pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan dalam Strategi Pengembangan Skill Untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Di Era Vuca Pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode penyampaian materi secara langsung dan diskusi mengenai pengembangan skill dalam persiapan menghadapi dunia kerja di Era Vuca.

Kata Kunci: Strategi; Pengembangan; Skill; Vuca

Abstract

The results of observations made in the field show that in this Vuca Era students at SMK Ma'arif West Jakarta need preparation in preparing themselves for the world of work. Due to the absence of sufficient human resources to support the development of this skill, it is very necessary to add skills at the Ma'arif Vocational High School, West Jakarta in developing. Therefore, community service activities are focused on training students of SMK Ma'arif West Jakarta for training in improving Skill Development Strategies for Preparation for the World of Work in the Vuca Era at SMK Ma'arif Jakarta Students. This service is entitled Skill Development Strategy for Preparation for the World of Work in the Vuca Era for Ma'arif Vocational High School students in Jakarta. The general objective of community service activities is to provide training and knowledge in Skill Development Strategies for Preparation for the World of Work in the Vuca Era for Ma'arif Vocational High School students in Jakarta. The method used is the method of delivering material directly and discussions about skill development in preparation for the world of work in the Vuca Era.

Keywords: Strategy; development; Skill; Vuca

PENDAHULUAN

Turbulensi mengguncang dunia. Hasilnya adalah keadaan tidak dapat diprediksi, kompleks, dan terkadang mencengangkan. Dan akhir-akhir ini, kita sering melihat penampakan hal-hal yang sebelumnya tidak pernah kita bayangkan ada.

Misalnya, baru-baru ini kami mengamati Pangeran Muhammad bin Salman, Putra Mahkota Kerajaan Arab Saudi, memberikan status kewarganegaraan kepada Sophia milik David Hanson, robot berbasis kecerdasan buatan yang dapat berfungsi sebagai penolong manusia. Kemudian, kami menemukan Alexa, penawaran AI Amazon lainnya yang dapat berfungsi sebagai asisten pribadi dan memiliki sejumlah manfaat. Selain itu, ada Siri dan Rina (Microsoft) (Ios Apple).

Beberapa mengklaim bahwa situasinya adalah VUCA. Istilah dari militer digunakan untuk menggambarkan kondisi yang terus berubah dan tidak dapat diprediksi.

Volatile, Uncertain, Complexity, dan *Ambiguity* adalah semua huruf dalam akronim VUCA. Militer pertama kali menggunakan istilah VUCA pada 1990-an untuk menggambarkan lingkungan medan perang pasukan operasi di mana hanya ada sedikit intelijen lapangan. Berkelahi dengan pengetahuan yang tidak memadai sepertinya berjalan dalam kebutaan dan bisa mengakibatkan anarki. Keadaan ini dikenal sebagai "kabut medan perang" (*fog war*).

Siswa-siswi SMK Ma'arif dalam menghadapi era VUCA ini tentu tidak mudah, harus mempunyai kompetensi yang mumpuni agar dapat merespon perubahan yang terjadi di era ini. Perkembangan yang sangat cepat membuat intensitas VUCA semakin kuat. Oleh sebab itu, siswa-siswi tidak hanya menghadapi era disrupsi digital yang mengguncang dunia, tetapi juga harus melakukan perubahan *mindset* sebagai respons yang tepat dalam menghadapi dunia yang berubah serba cepat, terutama di era Vuca seperti saat ini.

Kompetensi secara umum dapat diartikan dengan kemampuan, tapi menyamakan

kompetensi dengan kemampuan tidaklah tepat. Selain memiliki kemampuan, seorang yang kompeten juga harus mempunyai niat dan motivasi untuk melakukan sesuatu sesuai kemampuan. Karakteristik kompetensi terbentuk dari lima hal, yaitu 1) pengetahuan (*knowledge*), 2) keterampilan (*skills*), 3) motif (*motive*), sesuatu yang dipikirkan dan diinginkan, 4) watak (*traits*), karakteristik mental, dan 5) konsep diri (*self concept*), sikap terhadap sesuatu. Jadi, seorang yang kompeten harus memiliki kelimaanya. Jika hanya sebagian karakteristik yang dimiliki, kompetensinya menjadi tidak lengkap.

Dari paparan diatas maka penulis menyimpulkan tema Strategi Pengembangan Skill Untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Di Era Vuca Pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta

METODE

Melihat dari sisi permasalahan yang dihadapi maka langkah yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan sebuah pendekatan pada pelaksana yaitu siswa/i SMK Ma'arif Jakarta Barat melalui pengabdian dengan pelatihan yang berupa penjelasan strategi pengembangan skill untuk persiapan menghadapi dunia kerja di Era Vuca pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta guna melatih siswa/i.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan di laksanakan di sekolah SMK Ma'arif Jakarta Barat pada bulan Juni 2022. Pembuatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait.

Metode pelatihan yang dirancang untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui rangkaian identifikasi, pengkajian, serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan bagi seluruh siswa/i terkait serta

guru yang menjadi penanggung jawab kelangsungan SMK Ma'arif Jakarta Barat. Rangkaian rencana kegiatan yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan, dalam tahap ini persiapan difokuskan pada peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, studi literatur, dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta penanggungjawab siswa/siswi untuk melakukan kegiatan manajemen terkait strategi pengembangan skill untuk persiapan menghadapi dunia kerja di Era Vuca pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta dalam upaya mewujudkan tujuan SMK Ma'arif Jakarta Barat dalam menghadapi tantangan didunia bisnis dan kerja.
- b. Penentuan Lokasi, pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan yang membantu dalam strategi pengembangan skill untuk persiapan menghadapi dunia kerja di Era Vuca pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan masalah utama pada mitra yang juga sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu strategi pengembangan skill untuk persiapan menghadapi dunia kerja di Era Vuca pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta maka solusi dan target pertama yang akan dicapai ialah mengupayakan bagaimana membantu siswa-siswi SMK Ma'arif dalam mempersiapkan skill dalam menghadapi dunia kerja. Solusi dilaksanakan pada 20 Juni 2022, dengan penyelesaian sesuai dengan target. Penjelasan mengenai strategi pengembangan skill untuk persiapan menghadapi dunia kerja di Era Vuca pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta

Tim pengusul akan berupaya untuk melaksanakan pengabdian ini semaksimal mungkin sesuai dengan rencana, tujuan dan luaran yang telah ditetapkan untuk dapat memberi manfaat bagi siswa/i SMK Ma'arif Jakarta Barat.

Jenis luaran yang dihasilkan dari solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap siswa/i berkaitan dengan urgensi strategi pengembangan skill untuk persiapan menghadapi dunia kerja di Era Vuca pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta sehingga para siswa/i bisa mandiri mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja di Era Vuca

Proses pendampingan dan pelatihan, yakni:
1) Pengumpulan data.dan 2)Strategi pengembangan skill untuk persiapan menghadapi dunia kerja di Era Vuca pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan ataupun pelatihan dan pendampingan kepada para siswa/i SMK Ma'arif Jakarta Barat yaitu dengan cara mengisi instrumen yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan para siswa/i serta guru terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang.

Skill dasar sebelum memasuki dunia kerja antara lain: 1) Komunikasi, banyak perusahaan mencari kandidat karyawan yang pandai dalam berkomunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal; 2) *Teamwork*, perusahaan juga mencari kandidat karyawan yang dapat bekerja secara fleksibel, baik bekerja secara mandiri ataupun secara tim, 3) *Problem solving*, dalam dunia kerja, semua pekerja diharapkan dapat menyelesaikan masalah dengan baik tanpa menimbulkan masalah baru, 4) *Leadership* atau kepemimpinan merupakan salah satu *skill* yang harus dimiliki oleh *fresh graduate*, 5) *Public*

speaking, ketika sudah bekerja, kamu pasti akan berbicara di depan banyak orang, baik ketika rapat besar dengan perusahaan maupun rapat kecil dengan tim.

Pembahasan

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Ma'arif Jakarta Barat, ini menghasilkan beberapa hal yang dapat di laksanakan oleh para dosen pasccasarjana dan mahasiswa antara lain:

1. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap siswa/i dalam strategi pengembangan skill untuk persiapan menghadapi dunia kerja di Era Vuca pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk pelatihan dan pendampingan dalam strategi pengembangan skill untuk persiapan menghadapi dunia kerja di Era Vuca pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta
3. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan atau pembentukkan kelompok-kelompok untuk siswa/i, dalam upaya mewujudkan sekolah dengan yang berkualitas.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penulis dapat menyimpulkan.

1. Strategi Pengembangan *Skill* sangat penting untuk persiapan menghadapi dunia kerja Di Era Vuca Pada Siswa SMK Ma'arif Jakarta
2. Jenis pengembangan *skill* yang harus dipersiapkan oleh siswa-siswi SMK Ma'arif Jakarta Barat diantaranya komunikasi, *teamwork*, *problem solving*, *leadership*, dan *public speaking*

DAFTAR PUSTAKA

Aribowo, H., & Wirapraja, A. (2018). Strategi Inovasi Dalam Rangka Menjaga Keberlanjutan Bisnis Dalam Menghadapi Era Volatility, Uncertainty, Compelxity, Dan Ambiguity (Vuca). *Jurnal Ilmu*

Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 9(1), 51-58.

Bennett, N., & Lemoine, J. (2014). What VUCA really means for you. *Harvard business review*, 92(1/2).

Hendrarso, P. (2020, July). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi menuju Era VUCA: Studi Fenomenologi Pada Perguruan Tinggi Swasta. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 7, No. 2, pp. 1-11).

Kennedy, P. S. J. (2020). Tantangan Pendidikan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Dalam Era VUCA.

Poernomo, B. (2020, July). Peran Perguruan Tinggi Dalam Menyiapkan Pemimpin Masa Depan menghadapi Era VUCA. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 7, No. 2, pp. 70-80).

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi

JIMAWAbdi

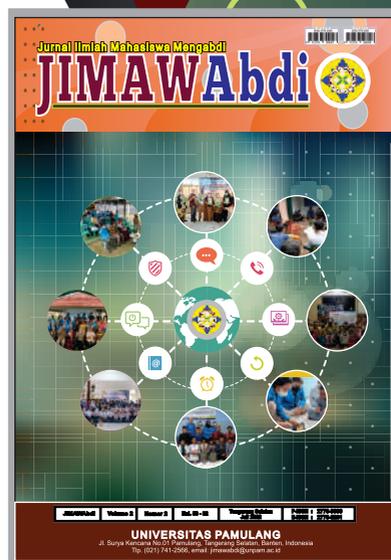


CALL FOR PAPERS

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi) diterbitkan oleh Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang. Terbit sebanyak tiga kali dalam setahun (April, Agustus, dan Desember). **JIMAWAbdi** merupakan jurnal tahunan yang membahas tentang kegiatan yang melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami mengundang segenap akademisi, penulis, dan peneliti untuk mengirimkan tulisan atau karya ilmiahnya yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan guna dimuat pada **JIMAWAbdi** Edisi ketiga Volume 2 Nomor 3 akan diterbitkan pada Desember 2022.

ADAPUN SYARAT DAN KETENTUAN PENULISAN :

1. Artikel merupakan karya ilmiah orisinal yang belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. Artikel meliputi : Judul, Nama lengkap penulis, Instansi Penulis, Email, Abstrak (Indonesia/Inggris), Kata-kata kunci, PENDAHULUAN, METODE, HASIL dan PEMBAHASAN, SIMPULAN serta DAFTAR PUSTAKA.
4. Artikel dikirim dalam bentuk *Microsoft Word* melalui *submission*.
5. Konfirmasi pengiriman naskah tulisan kepada Sugeng Widodo (0819 0807 7567) dan Vivi Andayani (0818 928 611)
6. *Template* Penulisan dalam bentuk *Microsoft Word* dapat di *download* pada *link JIMAWAbdi* <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAB/index>



KEPUTUSAN DEWAN REDAKSI :

Penyunting berhak menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk.

Untuk informasi kepastian proses selanjutnya akan diberitahukan kepada penulis. Substansi tulisan atau artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.

Alamat Redaksi

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)

Jalan Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan,
Banten 15417,

Telp. 021-7412566 Fax. 021-7412566,

Link Web : <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAB/index>

e-mail : jimawabdi@unpam.ac.id.

ISSN 2776-3099



9 772776 309007